



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**PENGARUH SPI DAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
PENGEMBALIAN PIUTANG DI BPR MITRA PANDANARAN MANDIRI BOYOLALI**

<p>Puspita Ambarwangi¹ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Ambar.pus04@gmail.com</p>	<p>Satrijo Budiwibowo² Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Satrijobudiwibowo@yahoo.com</p>
<p>Nur Wahyuning sulistyowati³ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun nurwsulistyiwati@gmail.com</p>	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari SPI dan keputusan pemberian kredit terhadap pengembalian piutang di BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif data primer dengan menggunakan statistik parametris. Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Keputusan Pemberian Kredit berpengaruh positif terhadap Pengembalian Piutang BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali dan secara simultan Sistem Pengendalian Internal dan Keputusan Pemberian Kredit berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Piutang BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali.

Kata Kunci : SPI, Kredit, Piutang.

PENDAHULUAN

Salah satu resiko utama perbankan adalah kredit bermasalah. Namun apabila jumlah kredit bermasalah sudah melampaui batas kemampuan bank, ia dapat berubah menjadi bencana. Sebab tidak saja profitabilitas bank yang akan terkena, likuiditasnyapun bisa terancam (Iswi Hariyani, 2010:39).

Kredit bermasalah merupakan kredit yang masuk kategori kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Menurut mantan Gubernur Bank Indonesia, Burhanuddin Abdullah, kredit bermasalah atau *non-performing loan* dapat disebabkan oleh: Pertama, bencana alam atau keadaan darurat di luar kemampuan manusia. Kedua, usaha debitur yang memburuk, sulit berkembang, banyak pesaing, kesulitan manajerial. Ketiga, praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) antara debitur dan pihak perbankan. Keempat, debitur tidak punya niat baik untuk melaksanakan tanggung jawabnya (Iswi Hariyani, 2010:38).

Adapun kredit bermasalah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: Pengendalian internal yang kurang baik, analisa kredit yang tidak tepat, kebijakan

perkreditan yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem informasi kredit bermasalah dan sebagainya. Faktor eksternal yaitu: Kegagalan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit (Iswi Hariyani, 2010:38).

Untuk memberikan kredit yang tepat dan menghindari pengembalian kredit yang tidak tepat waktu, maka diperlukan suatu kegiatan pengendalian yang dapat dijadikan sebagai pedoman



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

dalam melaksanakan kegiatan operasional bank khususnya pada bagian pemberian kredit dan pengendalian kredit supaya kegiatan dapat sesuai dengan rencana dan tujuan bank. Pengendalian internal dapat berjalan dengan baik apabila

terdapat peraturan dan pedoman yang jelas untuk melaksanakannya. Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu pihak bank

dalam menjaga asset bank, menjamin tersediannya laporan keuangan dan manjerial yang dapat diandalkan, mengurangi resiko adanya kerugian dan penyimpangan, meningkatkan kepatuhan pihak bank pada ketentuan dan

peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan prinsip kehati-hatian. Menurut Rudianto (2012:210) Piutang adalah klaim perusahaan atas

uang, barang, atau jasa kepada pihak ketiga akibat transaksi dimasa lalu. Piutang sendiri terdiri dari piutang usaha, wesel tagih dan piutang lain-lain. Istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap identitas lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Pengembalian piutang sendiri dapat disimpulkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola piutang dan terhindar dari masalah-masalah yang disebabkan oleh piutang.

Menurut Riyanto, Bambang (2011:86) untuk melaksanakan pengendalian piutang agar terjalannya tingkat pengembalian piutang yang baik, maka pihak manajemen harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut; Kebiasaan membayar dari para langganan, Syarat pembayaran penjualan kredit, Ketentuan tentang pembatasan kredit, dan Kebijakan dalam mengumpulkan piutang.

Menurut Balqiah dan Setyowardhani (2014:84) suatu keputusan adalah seleksi dari dua atau lebih alternatif pilihan. Sedangkan pengertian kredit sendiri dalam bahasa latin disebut "*credere*" yang artinya percaya (Kasmir, 2012:112). Menurut Hasan (2014:128) kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Lebih lanjut Kent (dalam Hasan, 2014) mengatakan bahwa kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang".

Berdasarkan pengertian -pengertian di atas dapat diambil kesimpulan keputusan pemberian kredit adalah seleksi dari dua atau lebih alternatif pilihan terhadap penyediaan uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang kepada nasabah, dengan mewajibkan nasabah untuk mengembalikan tagihan tersebut disertai dengan bunga yang telah disepakati.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Mardi (2011:59) mengungkapkan pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah. Mulyadi (2016:129) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sedangkan menurut Romney dan Seteibar (2015:226) pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan memadai-jaminan menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal.

Haninun (2007), menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan antara Pengendalian Intern Perkreditan terhadap Kredit Bermasalah pada PT. BRI-unit Cabang Teluk Betung. Hal ini disebabkan karena Variabel Pengendalian Intern (X) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Teluk Betung secara umum dinilai cukup memadai oleh responden penelitian ini, yang ditunjukkan dengan hasil analisa setiap unsur pengendalian intern yaitu hasil yang dikategorikan kurang.

Dalam penulisan ini, penulis memilih PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali. PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa sebagai salah satu perbankan yang melakukan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip perbankan. Bank BPR Mitra Pandanaran Mandiri dalam memberikan keputusan kredit kepada debitur mengalami kelemahan dilihat dari kegagalan pengembalian kredit. Sehingga terjadinya ketidakstabilan jumlah NPL atau kredit macet setiap tahunnya. Selain itu penelitian terdahulu hanya mengangkat masalah kredit macet, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit di Bank Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali apakah telah diterapkan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga berdampak terhadap pengembalian piutang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu akuntansi (perbankan) yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit terhadap pengembalian piutang. Kemudian hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan dan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan pengendalian internal dan kegiatan pemberian kredit di PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali.

METODE PENELITIAN

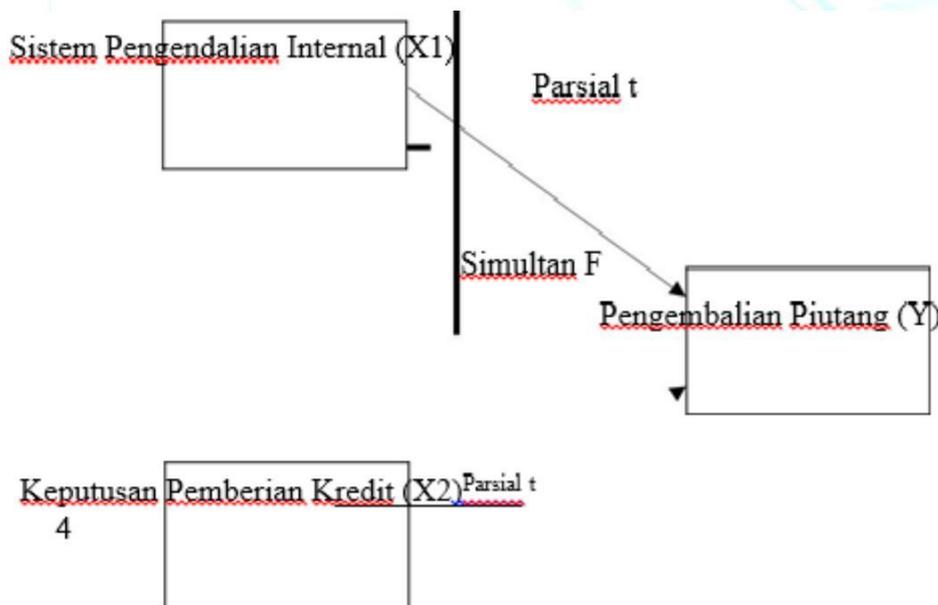
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi dan penentuan sampel sebagai pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni: wawancara untuk menggali informasi secara mendalam dari sampel yang telah penulis tentukan, pengamatan untuk mengamati secara langsung sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit pada

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali, kondisi lingkungan kerja, dan proses komunikasi dalam kegiatan operasional perusahaan dan kuisioner untuk memperoleh informasi dari responden mengenai sistem pengendalian piutang, keputusan pemberian kredit, dan pengembalian piutang .

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali yang berjumlah 38 orang dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang .

Sampling yang digunakan ialah teknik sampling *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *nonprobability sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dimana peneliti memilih responden atas dasar pertimbangan peneliti yang sesuai dengan variabel penelitian. Sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability* karena peneliti merasa tidak semua karyawan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali mengetahui dengan pasti tentang objek penelitian yang akan diteliti.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Desain penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

= Secara Parsial

Berdasarkan desain penelitian di atas peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu sistem pengendalian internal (X1) dan keputusan pemberian kredit (X2), terhadap variabel dependen yaitu pengembalian piutang (Y). Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

b₀ : Konstan

b₁,
b₂ : Koefisien regresi

X₁,
X₂ : Variabel dependen

Dari rumus tersebut dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Pengembalian piutang

b₀ : Konstanta atau intercept

b₁, b₂ : Koefisien variabel independen

X₁ : Sistem pengendalian internal

X₂ : Keputusan pemberian kredit

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Pengembalian piutang

b₀ : Konstanta atau intercept

b1, b2 : Koefisien variabel independen

X1 : Sistem pengendalian internal

X2 : Keputusan pemberian kredit

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Kualitas Data

	Item Pernyataan	r hitung	Kesimpulan
Sistem Pengendalian Internal (X1)	SPI1	0,89663	Valid
	SPI2	0,90358	Valid
	SPI3	0,93011	Valid
	SPI4	0,91105	Valid
Keputusan Pemberian Kredit (X2)	KPK1	0,447	Valid
	KPK2	0,456	Valid
	KPK3	0,463	Valid
	KPK4	0,639	Valid
	KPK5	0,475	Valid
	KPK6	0,594	Valid
	KPK7	0,505	Valid
	KPK8	0,484	Valid
	KPK9	0,661	Valid
	KPK10	0,472	Valid
	KPK11	0,458	Valid
	KPK12	0,597	Valid
Pengembalian Piutang (Y)	PP1	0,89663	Valid
	PP2	0,90358	Valid
	PP3	0,93011	Valid
	PP4	0,91105	Valid

Uji Reabilitas

Uji reabilitas yang digunakan adalah uji Crobach Alpha. Pada uji reabilitas dengan metode ini, penulis menghitung nilai Crobach Alpha dengan menggunakan SPSS ver 24. Nilai Crobach Alpha yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan apakah instrumen tersebut realibel atau tidak.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Crobach Alpha	r table	Keterangan
Pengembalian Piutang	0,516	0,355	Realibel
Sistem Pengendalian Internal	0,931	0,355	Realibel
Keputusan Pemberian Kredit	0,753	0,355	Realibel

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, data yang penulis gunakan realibel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistic hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi jumlah data(N), rata-rata sampel (mean) dan standar deviasi. Adapun hasil uji deskriptif data sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengembalian Piutang	12,8788	3,04916	33
Sistem Pengendalian Internal	14,5455	3,74242	33
Keputusan Pemberian Kredit	43,9697	5,7472	33

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu sistem pengendalian internal (X1) dan keputusan pemberian kredit (X2), terhadap variabel dependen yaitu pengembalian piutang (Y). Hasil dari analisis yang dilakukan dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Pengembalian Piutang} = 0,266 \text{ Sistem Pengendalian Internal} + 0,222 \text{ Keputusan Pemberian Kredit} + \epsilon$$

Koefisien regresi variabel X1 (Sistem Pengendalian Internal) X2 (Keputusan Pemberian Kredit) positif. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit akan meningkatkan pengembalian piutang.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam presentase. Dari tabel model regresi, didapat hasil koefisien determinasi sebesar 0,398.

Uji Hipotesis



**THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (Sistem Pengendalian Internal dan Keputusan Pemberian Kredit) secara parsial terhadap variabel dependen (Pengembalian Piutang). Hasil uji t setelah dianalisis menggunakan SPSS ver 24 adalah sebagai berikut





THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Tabel 4. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-0,768	3,344	-0,23	0,82
1 Sistem Internal	0,266	0,127	2,085	0,05
Keputusan Kredit	0,222	0,083	2,681	0,01

Hipotesis pertama yaitu apakah sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pengembalian piutang diperoleh probability (*p-value*) 0,046 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh sistem pengendalian internal melalui

Struktur organisasi yang mempunyai pemisah tugas; (b) Wewenang dan prosedur pencatatan (c) Praktik yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit organisasi; (d) Karyawan yang mempunyai keahlian

sesuai dengan tanggungjawab secara parsial berpengaruh terhadap pengembalian piutang dapat diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya sistem pengendalian internal yang baik, dapat meningkatkan pengembalian piutang oleh nasabah.

Hipotesis kedua yaitu apakah keputusan pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap pengembalian piutang diperoleh probability (*p-value*) 0,012 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh keputusan pemberian kredit melalui

(a) *Character*, (b) *capital*; (c) *capacity*; (d) *collateral*; (e) *condition of economy*;

(f) *personality*; (g) *party*; (h) *purpose*; (i) *prospect*; (j) *payment*; (k) *profitability*;



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

(1) *protection* secara parsial berpengaruh terhadap pengembalian piutang dapat diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengambilan keputusan pemberian kredit dapat meningkatkan pengembalian piutang oleh nasabah.

Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui secara simultan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	118,549		59,275	9,936	,000b
1 Residual	178,966	30	5,966		
Total	297,515	32			

a. Dependent Variable: Pengembalian Piutang

b. Predictors: (Constant), Keputusan Pemberian Kredit, Sistem Pengendalian Internal

Untuk menjawab hipotesis pertama yaitu apakah sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian piutang diperoleh probability (*p-value*) 0,000 dan lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit secara simultan berpengaruh terhadap pengembalian piutang dapat diterima.

Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengembalian piutang

Hasil uji hipotesis menunjukkan probability (*p-value*) 0,046 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh sistem pengendalian internal melalui (a)



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Struktur organisasi yang mempunyai pemisah tugas; (b) Wewenang dan prosedur pencatatan (c) Praktik yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit organisasi; (d) Karyawan yang mempunyai keahlian sesuai dengan tanggungjawab secara parsial berpengaruh terhadap pengembalian piutang

dapat diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya sistem pengendalian internal yang baik, dapat meningkatkan pengembalian piutang oleh nasabah.

Keputusan pemberian kredit berpengaruh terhadap pengembalian piutang

Hasil uji hipotesis menunjukkan probability (*p-value*) 0,012 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh keputusan pemberian kredit melalui (a) *Character*, (b) *capital*; (c) *capacity*; (d)

collateral; (e) *condition of economy*; (f) *personality*; (g) *party*; (h) *purpose*; (i) *prospect*; (j) *payment*; (k) *profitability*; (l) *protection* secara parsial berpengaruh terhadap pengembalian piutang dapat diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengambilan keputusan pemberian kredit dapat meningkatkan pengembalian piutang oleh nasabah.

sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit berpengaruh terhadap pengembalian piutang

Hasil uji hipotesis menunjukkan probability (*p-value*) 0,000 dan lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit secara simultan berpengaruh terhadap pengembalian piutang dapat diterima.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian piutang.

Sistem pengendalian internal yang dibuat dengan benar dan dilaksanakan secara konsisten dapat membantu pimpinan bank dalam mengamankan data dan dokumen sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan undang-undang dan ketentuan otoritas yang berlaku. Adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik, menghasilkan karyawan yang mempunyai keahlian sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab sehingga dapat mengambil keputusan pemberian kredit yang tepat sasaran dan prosedur kredit berjalan lancar dan aman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan maka dari penelitian ini dapat diketahui; Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pengembalian piutang. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka tujuan suatu organisasi untuk menjaga kekayaan akan tercapai dan resiko-resiko buruk dapat dihindari termasuk terjadinya pengembalian kredit yang terkendala. Hal ini berarti hipotesis yang mengatakan bahwa melalui struktur organisasi yang mempunyai pemisah tugas; wewenang dan prosedur pencatatan yang bertujuan untuk melindungi aset, utang, pendapatan, dan beban; praktik yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit organisasi; karyawan yang mempunyai keahlian sesuai dengan tanggungjawab berpengaruh terhadap pengembalian piutang oleh nasabah PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri

Boyolali.;Keputusan Pemberian Kredit berpengaruh signifikan terhadap pengembalian piutang. Hal ini dikarenakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah akan berpengaruh terhadap dampak akhir suatu pengembalian diterima oleh pihak bank. Semakin baik pemilihan pemberian kredit yang dilakukan maka akan semakin baik pula



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

pengembalian kredit yang akan terjadi. Hal ini berarti hipotesis yang mengatakan keputusan pemberian kredit melalui *Character*, (b) *capital*;(c)

capacity;(d) *collateral*;(e) *condition of economi*; (f) *personality*;(g) *party*;(h) *perpose*;(i) *prospec*; (j) *payment*;(k) *profitability*;(l) *protection* berpengaruh terhadap pengembalian piutang nasabah PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali.; Sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit mempengaruhi pengembalian piutang nasabah PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali atau dengan kata lain, sistem pengendalian internal dan keputusan pemberian kredit baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pengembalian piutang nasabah PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri Boyolali. Hal ini dikarenakan sistem pengendalian internal akan menjadikan karyawan lebih tepat dalam memberikan keputusan sebuah kredit yang akan mempengaruhi pengembalian piutang dari nasabah.

Kelemahan pada objek penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal belum dilaksanakan dengan baik oleh marketing dalam keputusan pemberian kredit pada nasabah. Prosedur yang telah ditetapkan dalam pemberian kredit tidak semuanya di laksanakan oleh pihak marketing dan adanya pemberian kredit kepada nasabah yang tidak memenuhi persyaratan. Hal ini mengakibatkan tingkat pengembalian piutang nasabah tidak maksimal sehingga asset bank mengalami penurunan untuk menutup piutang tak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eliana. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh di Kota Banda Aceh. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, 1(2): 79-85.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang; UNDIP.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Haninun. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern Perkreditan Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, Cabang Teluk Betung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1): 143-164.
- Handayani, Fice & Zenita. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Kaltim Cabang Syariah Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1): 65-96.
- Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta; PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maryadi. (2017). Pengaruh Pengendalian Kredit Terhadap Kesehatan Bank Pada PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Cendrawasih Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 7(2): 81-90.
- Riyatno, Bambang (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.